



**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR
DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh :

ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR
NPM 1515100064

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR
NPM : 1515100064
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN
PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BEI

MEDAN, OKTOBER 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(JUNAWAN, S.E., M.SI)

DEKAN



(DR. SURYANITA, S.H., M.HUM)

PEMBIMBING I

(PIPIT BUANA SARI S.E., M.M)

PEMBIMBING II

(RUSYDA NAZHIRAH YUNUS, S.S., M.SI)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR
NPM : 1515100064
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN
KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI

MEDAN, OKTOBER 2019



(JUNAWAN, S.E., M.Si)

KETUA

ANGGOTA - I

(PIPIT BUANA SARI, S.E., MM)

ANGGOTA - II

(RUSYDA NAZHIRA YUNUS, S.S., M.Si)

ANGGOTA - III

(HANDRIYANI DWILITA, S.E., M.Si)

ANGGOTA-IV

(Dra ABDUL HASYIM, BB., AK., MM)

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR
NPM : 1515100064
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN
PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BEI

Dengan ini menyatakan bahawa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan hak izin bebas royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mendistribusikan, dan mempublikasi karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



(ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR)

1515100064

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR

NPM : 1515100064

Tempat?Tanggal Lahir : Selesai, 21 Mei 1998

Program Studi : Akuntansi

Alamat : Lingkungan IX Pasar 3 Paya Jambu Pekan Selesai
Kabupaten Langkat

Dengan ini mengajukan permohonan uuntuk mengikuti ujian lengkap pada fakultas social sains universitas pembangunan panca budi medan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian pperbaikan nilai dimasa yang akan datang. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



(ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR)
1515100064



Acc Jilid Lux
3Rama
PB II. 22-11-2019

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR
DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Acc Jilid Lux
DP. II 27/11
PPT Buana

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh :

ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR
NPM 1515100064

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



ACC sidag Meja Hijau
Dp. II 3 Romo
30-10-2019

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR
DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Acc Meja Hijau
DPII
31/10
Puspita Sari Siregar
Pipa. S. SEMM

Oleh :

ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR
NPM 1515100064

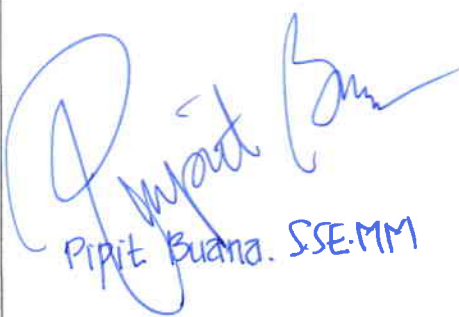
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : PIPIT BUANA SARI S.E., M.M.
 Dosen Pembimbing II : RUSYDA NAZHIRAH YUNUS S.S., M.Si
 Nama Mahasiswa : ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100064
 Jenjang Pendidikan : STRATA SATU (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
13/10/19	Kesmputan & saran lebih di fokuskan.	<i>[Signature]</i>	ok
31/10/19	Acc Meja Hijau	<i>[Signature]</i>	ok
 Pipit Buana. S.E., M.M.			

Medan, 14 Oktober 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : PIPIT BUANA SARI S.E., M.Si
 Dosen Pembimbing II : RUSYDA NAZHIRAH YUNUS S.S., M.Si
 Nama Mahasiswa : ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100064
 Jenjang Pendidikan : STRATA SATU (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PILUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
25/10-2019	Bahasa asing di tulis, miring kata pengantar perbaiki Daftar isi perbaiki Masih sangat banyak kutipan di BAB I, II, III yang tidak ada nama penulisnya di Daftar pustaka. Penulisan Tabel di BAB IV Perhatikan lagi saran di perbaiki Perbaiki Daftar pustaka		
30/10-2019	Perbaiki Daftar pustaka.		
30/10-2019	Acc sidang Meja hijau		

Medan, 14 Oktober 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : PIPIT BUANA SARI S.E. M.M
 Dosen Pembimbing II : RUSYDA NAZHIRAH YUNUS S.S. M.Si
 Nama Mahasiswa : ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100064
 Jenjang Pendidikan : STRATA 1 (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
4/04/19.	- Rumusan dibuat secara simultan. - Pengujian dibuat dgn. panel. - Daftar Pustaka - Rumusan masalah: hipotesis hrs sejabat.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
17/05/19.	Acc. Sempro	<i>[Signature]</i>	ok.

Acc Sempro
 Doping I. 17/05/19.
[Signature]
 Pipit Buana. S. SE.MM

Medan, 26 Maret 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nisa, S.H., M.Hum.

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : PIPIT BUANA SARI S.E.M.M
 Dosen Pembimbing II : RUSYDA NAZHIRAH YUNUS S.S.M.Si
 Nama Mahasiswa : ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100064
 Jenjang Pendidikan : STRATA 1 (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
22 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Cover. - Sistematis penulisan <ul style="list-style-type: none"> → Sub Bab - Penulisan kutipan, nama orang belakangnya saja. - Konjungsi dalam kalimat gendakan hung kecil - Jarak Jangar jauh jauh lebih - Bahasa asing di miringkan - Kata Pengantar - Daftar Pustaka 	3 Rand	
28 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Kutipan. - Sistematis penulisan - Kata Pengantar - Cover untuk judul koma jangar digunakan. - Paragraf di perbaiki 	3 Rand	

Medan, 23 Mei 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

3 Rand
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR
 Tempat/Tgl. Lahir : SELESAI / 21 Mei 1998
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100064
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3,63
 Nomor Hp : 082230016610
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEIO

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu

(Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 25 April 2019

Pemohon,

 (Elvia Puspita Sari Siregar)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Surya Nila, S.H., M.Hum.)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing I :

 (Prati Buana Sari, SE., MM)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

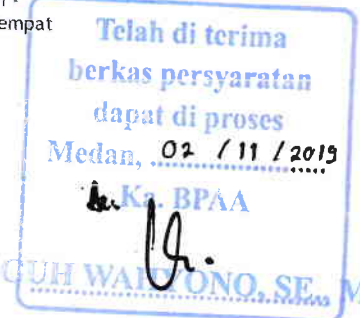
 (RUSYDA NAZHIDAH YUNUS, SS., M.SI)

Hal : Permohonan Meja Hijau

FM-BPAA-2012-041



Medan, 01 November 2019
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat



Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR
 Tempat/Tgl. Lahir : Selesai / 21 Mei 1998
 Nama Orang Tua : SELASIN EFENDI SIREGAR
 N. P. M : 1515100064
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082230016610
 Alamat : Selesai

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Tertampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000
UK-T.50%	Rp.	2.625.000
	Rp.	4.725.000

Ukuran Toga : M

Diketahui/Disetujui oleh :



Hormat saya -

ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR
 1515100064

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

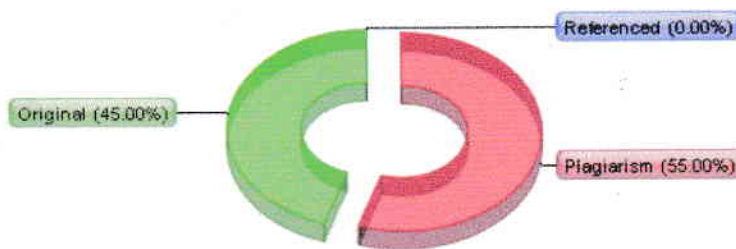
Analyzed document: 31/10/2019 15:33:10

"ELVIA PUSPITA SARI SIREGAR_151510064_AKUNTANSI.docx"

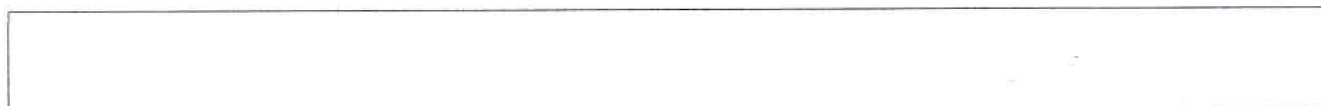
Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 118	wrds: 14493	https://text-id.123dok.com/document/wyee901y-pengaruh-perputaran-kas-dan-piutang-terhadap-...
% 92	wrds: 11077	http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/viewFile/203/199
% 90	wrds: 11123	https://docplayer.info/51902884-Skripsi-pengaruh-perputaran-piutang-perputaran-persediaan-...

[Show other Sources:]

Processed resources details:

235 - Ok / 61 - Failed	
------------------------	--

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-01035/BEI.PSR/10-2019
Tanggal : 21 Oktober 2019

Kepada Yth. : Dr. Surya Nita, S.H, M.Hum
Dekan Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Alamat : Jalan Jendral Gatot Subroto, Simpang Tanjung
Medan Sunggal

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Elvia Puspita Sari Siregar
NIM : 1515100064
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap likuiditas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI, baik secara parsial dan simultan. Data dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dan data dari tahun 2013 – 2017. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan media berupa laporan keuangan yang sudah diaudit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Likuiditas

ABSTRACT

This study aims to determine whether cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover jointly influence the liquidity of basic and chemical industry companies listed on the Stock Exchange, both partially and simultaneously. Data from this study were obtained from financial statements of companies in the basic and chemical industry sectors listed on the IDX. The sample of this study were 12 basic and chemical industry companies listed on the IDX and data from 2013 - 2017. Determination of the sample using purposive sampling method. The type of data used is secondary data with the media in the form of audited financial statements. The results showed that cash turnover and inventory turnover did not have a significant effect on liquidity in basic and chemical industry companies listed on the IDX. Accounts receivable turnover has a significant effect on liquidity in basic and chemical industry companies listed on the IDX. Cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover together have a significant effect on liquidity in companies in the basic and chemical industry sectors listed on the IDX.

Keywords: Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover and Liquidity

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI”. Skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala, kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Junawan S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Pipit Buana Sari S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah sabar dan dengan cermat memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Rusyda Nazhirah Yunus, S.S., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah sabar dan dengan cermat memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis di bangku kuliah sampai dengan selesai.
7. Secara Khusus penulis ucapkan terimakasih kepada yang tercinta kedua Orang Tua penulis yakni Ayahanda Selasin Efendi Siregar S.H., dan Ibu Mundariah serta Abang kandung saya yakni Raja Ilanda Syahputra Siregar yang telah mendo'akan dan memberikan dorongan baik materi maupun spiritnya dalam menyelesaikan studi di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Hanya doa yang dapat mengungkapkan rasa terimakasih kepada Ayah dan Ibu semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta jarih payah Ayah dan Ibu yang selalu mendo'akan serta memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
8. Kepada Keluarga dan Sahabat saya Ella irmaya Agustina S.E., Dwi Novithalia Sitorus, Siti Fatonah, Resi Menika Surbakti, Ananda Savitri, M Dahri Mutawaqil, Rizky Almaifahri Ritonga, Arif Joko Suhandu S.E., Uliana situmorang, dan M Rifandy Purwanto yang telah memberikan dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kepada teman-teman angkatan 2015 dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam tata bahasa maupun penyajiannya yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak lain yang memerlukan serta penulis sendiri khususnya.

Medan Oktober 2019

Penulis

Elvia Puspita Sari Siregar
Npm : 1515100064

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Tujuan.....	7
1.4.2. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Keaslian Penelitian.....	8

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Landasan Teori.....	10
2.1.1. <i>Likuiditas</i>	10
2.1.2. Perputaran Kas	17
2.1.3. Perputaran Piutang	19
2.1.4. Perputaran Persediaan	22
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Konseptual	27
2.4. Hipotesis.....	29

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian	31
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.2.1. Lokasi Penelitian	31
3.2.2. Waktu Penelitian	32
3.3. Populasi dan Sampel	32
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	35
3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
3.5.1. Variabel Penelitian	35
3.5.2. Definisi Operasional.....	36
3.6. Teknik Pengambilan Data	38
3.7. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	38

3.8. Uji Spesifikasi Model	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	43
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian	43
4.1.2. Deskripsi Statistik	45
4.1.3. Analisa Data Panel	48
4.1.4. Model Regresi Panel	55
4.1.5. Uji Hipotesis	57
4.2. Pembahasan	63
4.2.1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Likuiditas.....	63
4.2.2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas..	64
4.2.3. Pengaruh Perputaran Pers. Terhadap Likuiditas.....	65
4.2.4. Analisis Data Panel	66
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	69
5.2. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2013-2017 5
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya 25
Tabel 3.1	Waktu Penelitian 32
Tabel 3.2	Pemilihan Sampel 34
Tabel 3.3	Sampel Penelitian 34
Tabel 3.4	Defenisi Operasional 36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peningkatan dunia usaha di Indonesia disebabkan oleh globalisasi perekonomian dunia. Perkembangan ini menimbulkan persaingan yang ketat khususnya antarperusahaan sejenis. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan kualitas bidang usahanya agar mencapai tujuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) secara berkelanjutan. Manajemen perusahaan dituntut mampu dalam mengkoordinasikan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien sehingga keputusan yang dihasilkan tepat. Menilai prestasi dan keuangan perusahaan investor perlu melakukan analisis dalam proses pengambilan keputusan dan memerlukan beberapa tolak ukur

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya meliputi *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*, Wijaya (2016 ; 18). Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan kata lain rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih jatuh tempo, Kasmir (2011 ; 145).

Di antara berbagai ukuran likuiditas, rasio lancar digunakan untuk mengukur likuiditas dari suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.

Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Kas merupakan aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lainnya yang dapat digunakan sebagai media atau alat tukar pembayaran yang sah. Weygant (2012) “ kas merupakan aktiva lancar yang paling tinggi likuiditasnya, artinya dengan adanya kas yang cukup maka perusahaan tidak akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya” dngan kata lain semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula likuiditasnya.

Menilai ketersediaan kas dapat dihitung dari perputaran kas. Tingkat perputaran kas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang tersedia. Suatu perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi karena adanya kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya kelebihan kas. Sebaliknya apabila jumlah kas relatif kecil berarti perputaran kas tinggi sehingga perusahaan akan atau dapat berada dalam keadaan ilikuid.

Menurut Kasmir (dalam Dewi, 2013) rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti kemampuan perusahaan dalam membayar tagihannya. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas

yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Piutang merupakan suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Semakin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik, Kasmir (2012). Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Hal ini jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang.

Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Pengendalian persediaan yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dan mengatur investasi dalam persediaan.

Menurut Moeljadi (dalam Dewi, 2013) Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) digunakan untuk mengukur perjalanan persediaan sampai kembali menjadi uang kas. Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan dengan

persediaan atau harga pokok dengan persediaan. Rasio Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk.

Salah satu strategi alternatif yang dipakai disetiap perusahaan guna memperlancar penjualan hasil produksinya adalah dengan cara melakukan penjualan kredit, romasi (2015). Namun penjualan kredit akan menimbulkan resiko bagi perusahaan, baik resiko keterlambatan pelunasan piutang oleh pelanggan, hingga resiko tidak terbayarnya piutang tersebut.

Peneliti menggunakan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI karena sebagian besar dimiliki oleh perusahaan yang sudah *go public* dan telah tercatat di paasar modal selain itu sektor industri dasar dan kimia merupakan sub sektor yang paling banyak jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Industri dasar dan kimia terdiri dari industri semen, industri logam, industri keramik, perselen dan kaca, industri kimia, industri plastik dan kemasan, industri pakan ternak, industri kayu dan pengolahannya, industri pulpen dan kertas.

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017

No	KODE	TAHUN	Perputaran Kass	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	Likuiditas
1	ARNA	2013	36.732	5.391	25.247	1.299
		2014	40.561	4.604	27.669	1.608
		2015	49.367	3.203	15.382	1.021
		2016	365.653	3.448	8.985	1.349
		2017	55.282	3.498	11.537	1.626
2	CPIN	2013	24.430	11.499	6.344	3.792
		2014	28.696	9.497	6.746	2.241
		2015	23.484	8.775	5.520	2.106
		2016	365.653	12.891	7.487	2.129
		2017	55.282	19.121	8.666	2.317
3	DPNS	2013	2.346	8.064	3.032	10.949
		2014	1.942	7.680	3.011	12.725
		2015	1.382	6.860	3.234	13.350
		2016	1.065	7.434	3.649	15.165
		2017	1.089	7.136	2.703	9.621

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2015 dan 2017 pada perusahaan ARNA perputaran kas meningkat, namun likuiditas perusahaan tersebut mengalami penurunan dan pada perusahaan ARNA dan DPNS pada tahun 2014 perputaran piutang mengalami penurunan namun likuiditas perusahaan semakin tinggi. Pada Tahun 2014 perusahaan ARNA dan tahun 2014 perusahaan DPNS mengalami penurunan persediaan namun likuiditas perusahaan semakin tinggi sementara pada tahun 2014 pada perusahaan CPIN perusahaan mengalami peningkatan persediaan namun likuiditas perusahaan semakin rendah. Hal ini berarti tidak sesuai dengan teori yang sebelumnya telah dipaparkan di atas.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI”**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Adanya peningkatan pada perputaran kas, namun likuiditas semakin rendah.
- b. Adanya penurunan perputaran piutang, namun likuiditas semakin tinggi.
- c. Adanya penurunan perputaran persediaan, namun likuiditas semakin tinggi.

1.2 .2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah hanya pada pengaruh perputaran kas yang diukur dengan CTO, perputaran piutang yang diukur dengan ARTO, perputaran persediaan yang diukur dengan ITR dan Likuiditas yang diukur dengan CR pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2013 – 2017.

1.3 Rumusan masalah

Dalam menjalankan kegiatannya perusahaan selalu menghadapi masalah atau hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran kegiatannya. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat di buat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan sektor isndustri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?

3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh pada likuiditas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap likuiditas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Bagi perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI

Bagi Perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI sebagai masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan jangka pendek dan mempertahankan likuiditas perusahaan.

- b. Bagi pihak akademis

Sebagai sumbangan pemikiran bagi universitas selaku lembaga pendidikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya mengenai perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap likuiditas ddalam bidang akuntansi bisnis.

c. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang akuntansi mengenai perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan likuiditas perusahaan.

d. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai bahan referensi dan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap likuiditas.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sarjito Surya, Ruly Ruliana, Dedi Rossidi Soetama 2017 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri, yang berjudul “Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI”.

Perbedaan peneliti terletak pada:

1. Model dan variabel penelitian : Dalam penelitian terdahulu menggunakan model analisis berganda dengan dua variabel bebas yaitu perputaran persediaan dan perputaran kas, satu variabel terikat yaitu Profitabilitas. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan permodelan panel dengan

tiga variabel bebas yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dan satu variabel terikat yaitu likuiditas.

2. Jumlah dan populasi sampel : Dalam penelitian terdahulu populasi berjumlah dan sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan sebagai sampel, sedangkan pada penelitian ini populasi berjumlah 59 dan sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan.
3. Waktu Penelitian : penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2010 – 2013 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 – 2017.
4. Lokasi penelitian : lokasi penelitian terdahulu pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia sedangkan lokasi penelitian ini pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Likuiditas

1. Pengertian Likuiditas

Menurut Kasmir ; (2011 ; 128) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya perusahaan dalam keadaan likuid, sedangkan jika perusahaan berada dalam keadaan tidak memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek artinya perusahaan tersebut dalam keadaan *illikuid*. Perusahaan yang tidak dapat mengendalikan tingkat likuiditasnya akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan dari pihak luar perusahaan (kreditur) dan dapat menurunkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan usahanya.

Menurut Weston dalam Kasmir ; (2011) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Maka dapat

dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

2. Tujuan dan manfaat rasio likuiditas

Menurut Kasmir ; (2011 ; 131–133) Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian, pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan. Atau juga pihak *distributor* atau *supplier* yang menyalurkan atau menjual barang pembayaran secara angsuran kepada perusahaan.

Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya terhadap banyak manfaat atau tujuan analisis rasio likuiditas bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti *kreditor* dan *distributor* atau *supplier*.

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas :

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih, artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban

yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.

- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang .
- f. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- g. Menjadi alat pemicu bagi manajemen untuk memperbaiki kinerjanya
- h. Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan agar dapat meningkatkan rasa saling percaya.

3. Jenis – Jenis Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2011; 133–146), Tujuan utama rasio keuangan digunakan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Disamping itu rasio likuiditas dapat diketahui hal – hal yang lebih spesifik yang masih berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Untuk mengukur rasio keuangan secara lengkap, dapat menggunakan jenis – jenis rasio likuiditas yang ada.

Jenis – jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu :

- a. Rasio lancar

- b. Rasio cepat
- c. Rasio kas
- d. Rasio perputaran kas
- e. *Inventory to net working capital*

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Sumber : Kasmir (2011)

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber : Kasmir (2011)

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas tersedia untuk membayar hutang. Hal ini ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro dan tabungan.

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash equivalen}}{\text{Current Liabilities}}$$

Atau

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber : Kasmir (2011)

d. Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas (*cash turn over*) bermanfaat untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Sumber : Kasmir (2011)

e. *Inventory to net working capital*

Inventory to net working capital merupakan rasio yang mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

Rumus untuk mencari *Inventory to net working capital* dapat di gunakan sebagai berikut :

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current liabilities}}$$

Sumber : Kasmir (2011)

2.1.2. Perputaran Kas

a. Pengertian Kas

Kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lainnya yang dapat digunakan sebagai media tukar atau alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat. Menurut Sumarshan (2013) Kas merupakan asset lancar yang paling likuid yang dapat digunakan secara langsung untuk keperluan operasional perusahaan. Kas terdiri dari uang tunai, dan saldo rekening koran perusahaan di bank. Uang tunai terdiri dari uang kertas, dan uang logam. Saldo perusahaan di bank dapat berupa rekening koran atau tabungan perusahaan di bank.

Kas merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat segera digunakan setiap saat. Kas merupakan komponen aktiva lancar yang paling dibutuhkan guna membayar berbagai kebutuhan yang diperlukan". Jumlah uang kas yang ada di perusahaan harus diatur sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Apabila uang kas terlalu banyak sedangkan penggunaan kurang efektif akan terjadi uang menganggur, Kasmir (2011: 40).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Kas

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan kas bisa melalui penerimaan dan pengeluaran kas. Menurut Martini (2012:180): "Perubahan yang efeknya menambah dan mengurangi kas dapat dikatakan sebagai sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

a) Berkurang dan bertambahnya aktiva lancar selain kas

Berkurangnya aktiva lancar selain kas berarti bertambahnya dana atau kas, hal ini dapat terjadi karena terjualnya barang tersebut, dan hasil penjualan

tersebut merupakan sumber dana atau kas bagi perusahaan itu. Bertambahnya aktiva lancar dapat terjadi karena pembelian barang, dan pembelian barang membutuhkan dana.

b) Berkurang dan bertambahnya aktiva tetap

Berkurangnya aktiva tetap berarti bahwa sebagian dari aktiva tetap itu dijual dan hasil penjualannya merupakan sumber dana dan menambah kas perusahaan. Bertambahnya aktiva tetap dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva tetap dengan menggunakan kas. Penggunaan kas tersebut mengurangi jumlah kas perusahaan.

c) Bertambah dan berkurangnya setiap jenis hutang

Bertambahnya utang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang berarti adanya tambahan kas yang diterima oleh perusahaan. Berkurangnya hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang dapat terjadi karena perusahaan telah melunasi atau mengangsur hutangnya dengan menggunakan kas sehingga mengurangi jumlah kas.

d) Bertambahnya modal

Bertambahnya modal dapat menambah kas misalnya disebabkan karena adanya emisi saham baru, dan hasil penjualan saham baru. Berkurangnya modal dengan menggunakan kas dapat terjadi karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal yang tertanam dalam perusahaan sehingga jumlah kas berkurang.

e) Adanya keuntungan dan kerugian dari operasi perusahaan

Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan dari operasinya berarti terjadi penambahan kas bagi perusahaan yang bersangkutan sehingga penerimaan

kas perusahaan pun bertambah. Timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat menyebabkan ketersediaan kas berkurang karena perusahaan memerlukan kas untuk menutup kerugian. Dengan kata lain, pengeluaran kas bertambah sehingga ketersediaan kas menjadi berkurang.

c. Perputaran Kas

Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam stu periode tertentu.”Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata”. Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan Sales(penjualan) dengan jumlah rata-rata kas. Menurut Kasmir (2012:140)

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – rata Kas}}$$

Sumber : Kasmir (2011)

Makin tinggi tingkat perputaran kas, semakin baik. Hal ini berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kas. Tetapi apabila tingkat perputaran terlalu tinggi berarti jumlah kas yang tersedia terlalu kecil untuk kegiatan perusahaan dan kondisi demikian dapat membahayakan posisi likuiditas perusahaan.

2.1.3. Perputaran Piutang

a. Pengertian Piutang

Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak yang lainnya yang mewakili jangka waktu tidak lebih dari satu tahun.” Piutang ini terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara angsuran (kredit), Kasmir (2011: 41).

b. Klasifikasi Piutang

Menurut Jusup (2011 : 71) piutang dapat digolongkan menjadi :

1. Piutang Usaha adalah penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha biasanya diharapkan dapat ditagih dalam waktu dekat, 30 atau 60 hari.
2. Wesel Tagih merupakan pernyataan jumlah utang pelanggan dalam bentuk tertulis yang formal. Wesel tagih dapat digunakan untuk melunasi piutang pelanggan. Wesel tagih dan piutang usaha yang dihasilkan dari transaksi penjualan disebut piutang dagang (*trade receivables*).
3. Piutang lainnya termasuk piutang bunga, piutang pajak dan piutang karyawan atau pekerja. Piutang lainnya biasa dikelompokkan secara terpisah di laporan posisi keuangan. Jika piutang tersebut diharapkan akan ditagih dalam waktu satu tahun, maka digolongkan sebagai asset lancar. Jika diperkirakan tertagih lebih dari satu tahun, maka digolongkan sebagai asset tidak lancar dan dilaporkan di bawah pos investasi.

c. Investasi dalam Piutang

Menurut syamsuddin (2011), penanaman modal dalam piutang memiliki modal–modal tertentu. Semakin besar piutang semakin besar pula biaya-biayanya (*carrying cost*), sebaliknya, bagaimana perusahaan mempermudah standart kredit dimana rata – rata jumlah piutang akan memperkecil rata – rata piutang. Kesimpulannya dengan mempermudah standar kredit akan memperbesar *carrying cost* begitu pula sebaliknya. Rata–rata piutang berubah yang dihubungkan dengan “perubahan standar kredit“ ditimbulkan oleh dua faktor yaitu :

- a). pertumbuhan volume penjualan
- b). perubahan dalam kebijakan pengumpulan piutang

Maka perubahan volume penjualan dan pengumpulan piutang secara bersama – sama memperbesar biaya (*carrying cost*) jika standar kredit dipermudah akan memperbesar *carrying cost*.

d. Perputaran Piutang

Menurut Sitanggang (2014 : 110) “ Piutang Usaha/ Dagang merupakan bagian dari modal kerja yang terus menerus berputar, yaitu akan muncul piutang dagang jika ada penjualan kredit dan akan berkurang piutang jika pembayaran piutang. Periode perputaran piutang yang menunjukkan lamanya dana tertanam dalam piutang sangat tergantung pada kebijakan kredit khususnya syarat kredit. Semakin pendek periode pembayaran yang ditentukan, maka semakin cepat uang kas masuk perusahaan sehingga perputaran piutang akan semakin besar. Sebaliknya semakin panjang periode pembayaran yang ditentukan, maka semakin lambat uang kas masuk perusahaan sehingga perputaran piutang akan semakin rendah. Menurut Reeve (2009) “ Perputaran piutang (*accounts receivable*) adalah

masa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan.

Perputaran piutang menurut Kasmir (2011) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

Perputaran piutang yang tinggi menandakan kualitas piutang baik. Tinggi rendahnya piutang dilihat dari besar atau kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Jika perputaran piutang cepat maka semakin baik bagi perusahaan, begitu pula sebaliknya. Tingkat perputaran piutang menunjukkan efisiensi modal perusahaan yang ditanamkan dalam piutang, oleh karena itu semakin tinggi perputaran piutang menandakan semakin efisien modal yang digunakan.

Menurut Akmal (2009) mengatakan bahwa perputaran piutang meliputi tiga tahap yaitu kondisi-kondisi yang menyebabkan timbulnya piutang, administrasi dan pengorganisasian piutang dan pelunasan piutang.

2.1.4. Perputaran Persediaan

a. Pengertian persediaan

Menurut Alexandri (2009) persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan yang akan dijual pada periode tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan dan masih dalam proses produksi.

Menurut Riadi (2018) Persediaan atau *inventory* adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu dimana

Sistem pengelolaan persediaan merupakan serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga. Apabila jumlah persediaan terlalu besar (*overstock*) mengakibatkan timbulnya dana menganggur yang besar, juga menimbulkan resiko kerusakan barang yang lebih besar dan biaya penyimpanan yang tinggi. Namun jika persediaan terlalu sedikit mengakibatkan resiko terjadinya kekurangan persediaan (*stockout*) karena seringkali barang tidak dapat didatangkan secara mendadak dan sebesar yang dibutuhkan, yang menyebabkan terhentinya proses produksi, tertundanya penjualan, bahkan hilangnya pelanggan.

b. Peran Persediaan

Persediaan mempunyai peran besar dalam rangka mempermudah atau memperlancar operasi perusahaan. Adapun tujuan pengelolaan persediaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghilangkan risiko keterlambatan barang tiba.
- 2) Untuk dapat memenuhi kebutuhan atau permintaan.
- 3) Menjaga keberlangsungan produksi atau menjaga agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan yang mengakibatkan terhentinya proses produksi.
- 4) Memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada konsumen dengan tersedianya barang yang diperlukan

c. Jenis - Jenis Persediaan

Menurut Render dan Heizer (2015), berdasarkan proses manufakturnya persediaan dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

1) Persediaan bahan baku (*Raw Material Inventory*).

Persediaan yang dibeli tetapi tidak diproses. Persediaan ini dapat digunakan untuk *mendecouple* (memisahkan) para pemasok dari proses produksi.

2) Persediaan barang setengah jadi (*Working In Process Inventory*).

Bahan baku atau komponen yang sudah mengalami beberapa perubahan tetapi belum selesai. Adanya *work in process* disebabkan oleh waktu yang dibutuhkan untuk membuat sebuah produk (disebut siklus waktu). Mengurangi siklus waktu berarti mengurangi persediaan.

3) Persediaan pemeliharaan, perbaikan dan operasi (*Maintenance, Repair, Operating, MRO*).

Pemeliharaan, perbaikan, operasi digunakan untuk menjaga agar permesinan dan proses produksi tetap produktif. MRO tetap ada karena kebutuhan dan waktu pemeliharaan dan perbaikan beberapa peralatan tidak diketahui.

4) Persediaan barang jadi (*Finished Goods Inventory*).

Produk yang sudah selesai dan menunggu pengiriman. Barang jadi bisa saja disimpan karena permintaan pelanggan dimasa depan tidak diketahui.

d. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) digunakan untuk mengukur perjalanan persediaan sampai kembali menjadi uang kas. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode, apabila perputaran persediaan tinggi, hal ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid

persediaan semakin baik. Sebaliknya apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Moeljadi (dalam dewi 2013)

Menurut kasmir (2011 : 180) “Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode” cara menghitung perputaran persediaan yaitu dilakukan dengan dua cara: pertama, membandingkan antara harga pokok barang yang dijual dengan nilai persediaan dan yang kedua, membandingkan antara penjualan dengan persediaan. Apabila rasio yang diperoleh tinggi ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula jika perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Hal ini dapat mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah.

Untuk mencari perputaran persediaan (*inventory turn over*) dapat digunakan dengan dua cara sebagai berikut :

1. Menurut James C Van Horne :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{Persediaan}}$$

2. Menurut J Fred Weston :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Sumber : Kasmir (2011)

2.1.5. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban lancar pada saat jatuh tempo. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, piutang, surat berharga dan persediaan. Kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid dari seluruh aktiva lancar. Tingkat perputaran kas yang semakin tinggi maka akan semakin likuid perusahaan tersebut.

Piutang juga merupakan aktiva lancar yang paling likuid setelah kas. Bagi sebagian perusahaan, piutang merupakan pos yang penting karena merupakan bagian aktiva lancar perusahaan yang jumlahnya cukup besar. Keadaan perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola piutang, hal ini berarti likuiditas perusahaan pun dapat dipertahankan.

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan yang dimiliki oleh perusahaan diganti dalam satu periode, diganti artinya dibeli dan dijual kembali. Perputaran persediaan yang lambat menunjukkan lamanya persediaan tersimpan di perusahaan, sehingga hal ini dapat memperbesar biaya persediaan, dan akan mempengaruhi laba perusahaan. Semakin tingginya tingkat perputaran persediaan menyebabkan perusahaan semakin cepat dalam melakukan penjualan barang dagang sehingga semakin cepat pula bagi perusahaan dalam memperoleh dana baik dalam bentuk uang tunai (kas) ataupun piutang. Besar kecilnya aktiva lancar tersebut nantinya akan turut mempengaruhi rasio lancarnya.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang penulis ambil sebagai pembanding yaitu :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Romasi Lumban Gaol (2015)	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Likuiditas pada perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia	Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan	Likuiditas	Regresi berganda	berdasarkan hasil uji linier berganda dari ketiga variabel independen (Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan) variabel perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas. Sementara variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negative signifikan terhadap likuiditas.
2	Mohamad Tejo Suminar (2015)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan	Profitabilitas	Regresi berganda	Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan baik secara parsial maupun secara simultan variabel Perputaran Kas, Perputaran

		terdaftar di bursa efek indonesia				Piutang, Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitaabilitas.
3	Eka Astuti (2013)	Pengaruh Perputaran piutang dan perputaran kas Terhadap Likuiditas pada perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia	Perputaran piutang, perputaran kas	Likuiditas	Regresi berganda	semua variabel independen yaitu perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu likuiditas, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $F(0.001) < 0.05$ dan $F\text{-hitung } 8.378 > F\text{-tabel } 3.33$. Hasil ini didukung dari nilai koefisien determinasi (r) sebesar 0.605 yang menunjukkan bahwa variabel independen perputaran piutang dan perputaran kas secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat.

2.3. Kerangka Konseptual

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi likuiditas, penulis hanya akan meneliti pengaruh dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap likuiditas.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Likuiditas.

Menurut Kasmir (2011 : 95) "Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata". Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas

Ridwan (2010), menyimpulkan perputaran piutang mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap likuiditas. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan menutupi kewajiban lancarnya. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan yang dimiliki oleh perusahaan diganti dalam satu periode, diganti artinya dibeli dan dijual kembali. Perputaran persediaan yang lambat menunjukkan lamanya persediaan tersimpan di perusahaan, sehingga hal ini dapat memperbesar biaya persediaan, dan akan mempengaruhi laba perusahaan. Semakin tingginya tingkat perputaran

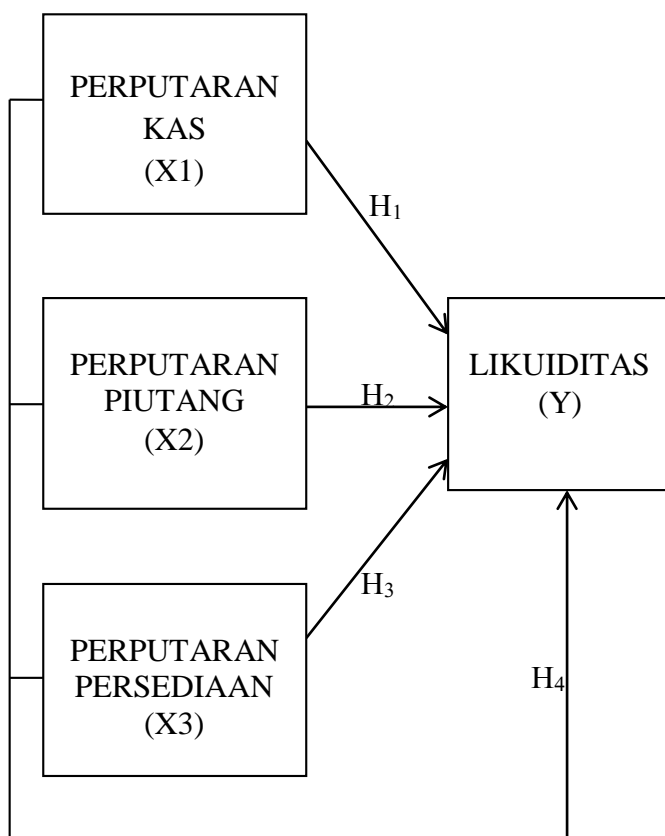
persediaan menyebabkan perusahaan semakin cepat dalam melakukan penjualan barang dagang sehingga semakin cepat pula bagi perusahaan dalam memperoleh dana baik dalam bentuk uang tunai (kas) ataupun piutang. Besar kecilnya aktiva lancar tersebut nantinya akan turut mempengaruhi rasio lancarnya. Widhiatmojo dan Supriyanto (2012) menyimpulkan bahwa perputaran persediaan barang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas baik secara parsial maupun simultan.

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan perputaran persediaan Terhadap Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban lancar pada saat jatuh tempo. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, piutang, surat berharga dan persediaan. Kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid dari seluruh aktiva lancar. Tingkat perputaran kas yang semakin tinggi maka akan semakin likuid perusahaan tersebut. Piutang juga merupakan aktiva lancar yang paling likuid setelah kas.

Bagi sebagian perusahaan, piutang merupakan pos yang penting karena merupakan bagian aktiva lancar perusahaan yang jumlahnya cukup besar. Keadaan perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola piutang, hal ini berarti likuiditas perusahaan pun dapat dipertahankan. Perputaran Persediaan (*inventory turnover*) juga digunakan untuk mengukur perjalanan persediaan sampai kembali menjadi kas, apabila rasio yang diperoleh tinggi menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Apabila perputaran persediaan rendah artinya

perusahaan bekerja secara tidak efektif atau tidak produktif sehingga banyak barang persediaan yang menumpuk yang mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah (kasmir ; 2015)



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori. (Marihhot dan Manuntun, 2014:64). Pernyataan atau dugaan diformulasikan dalam bentuk variabel agar bisa diuji secara empiris. Penelitian ini akan menguji pengaruh

perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas yaitu :

- H₁. Perputaran kas berpengaruh positif terhadap likuiditas pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI
- H₂ Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap likuiditas pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI
- H₃ Perputaran persediaan berpengaruh positif pada likuiditas pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI
- H₄. Perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan secara bersama – sama berpengaruh positif pada likuiditas pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Rusiadi, 2013:14).

Penelitian ini didukung dengan model regresi panel yang digunakan sebagai alat analisis prediksi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh Perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan sebagai variabel independen terhadap Likuiditas sebagai variabel dependen pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data-data di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dengan *mendownload* laporan keuangan periode 2013-2017 yang dipublikasikan dengan waktu penelitian sebagai berikut:

3.2.2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	April 2019	Mei 2019	Juni 2019	Juli 2019	Agustus 2019	September 2019	Oktober 2019	November 2019
1	Riset Awal/ Pengajuan Judul	■							
2	Kunjungan ke Perusahaan		■						
3	Pembuatan Proposal			■					
4	Seminar Proposal				■				
5	Riset					■			
6	Penyusunan ara						■		
7	Analisis Data						■		
8	Bimbingan Skripsi							■	
9	Meja Hijau								■

Sumber : Diolah Penulis 2019

3.3. Populasi dan sampel/ Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2013-2017 yaitu

sebanyak 59 perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diwakili oleh populasi.

Apabila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dalam populasi tersebut. Sehingga yang dipelajari dari sampel, kesimpulan dari hasilnya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

3.3.2. Sampel

Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:68). Teknik penentuan sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini.

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- b. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2013-2017.
- c. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang ber laba positif selama periode 2013-2017.

Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan. Pemilihan sampel dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.2 Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2017	59
2.	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap periode desember 2013-2017	(18)
3.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian periode 2013-2017	(35)
Total perusahaan yang menjadi sampel		12
Total pengamatan (Observasi) (12x5)		60

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AKPI	PT.Argha Karya Prima Industry Tbk
2.	AMFG	PT.Asahimas Flat Glass Tbk
3.	ARNA	PT.Arwana Citramulia Tbk
4.	BUDI	PT.Budi Starch & Sweetener Tbk
5.	CPIN	PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6.	DPNS	PT.Duta Pertiwi Nusantara Tbk
7.	EKAD	PT.Ekadharma Internasional Tbk

8.	IGAR	PT.Champion Pacific Indonesia Tbk
9.	INAI	PT.Indal Aluminium Industry Tbk
10.	INCI	PT.Intanwijaya Internasional Tbk
11.	SMGR	PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk
12.	TOTO	PT.Surya Toto Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id, diakses Agustus-September 2018

3.3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dengan periode tahun 2013-2017.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independet variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi dalam menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau yang diamati terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2) Dan Perputaran Persediaan (X_3).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*) yaitu Likuiditas sebagai variabel terikat (Y).

3.4.2. Definisi Operasional

Tabel 3.4.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perputaran Kas (X1)	perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan didalam modal kerja. (Riyanto ; 2011:95)	Perputaran Kas diukur menggunakan rumus: $\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas}}$ Sumber: (Riyanto ; 2011:95)	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	Piutang Usaha/ Dagang merupakan bagian dari modal kerja yang terus menerus berputar, yaitu akan muncul piutang dagang jika ada penjualan kredit dan akan berkurang piutang	Perputaran Piutang diukur menggunakan rumus : $\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata - rata piutang}}$ Sumber : Sitanggang (2014 : 110).	Rasio

	<p>jika pembayaran piutang.</p> <p>(Sitanggang ; 2014 : 110)).</p>		
<p>Perputaran Persediaan (X3)</p>	<p>Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (<i>inventory</i>) ini berputar dalam suatu periode.</p> <p>(kasmir 2011 : 180)</p>	<p>Perputaran persediaan diukur menggunakan rumus:</p> $\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$ <p>Sumber :</p> <p>kasmir (2011 : 180)</p>	Rasio
<p>Likuiditas (Y)</p>	<p>Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya perusahaan dalam keadaan likuid, sedangkan jika perusahaan berada dalam keadaan tidak memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek artinya perusahaan</p>	<p>Likuiditas diukur dengan <i>Rasio Lancar</i> yaitu dihitung dengan rumus :</p> $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ <p>Sumber :</p> <p>Kasmir (2011; 133–146)</p>	Rasio

	tersebut dalam keadaan <i>illikuid</i> . Kasmir ; (2012 ; 128)		
--	--	--	--

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi, menurut Sugiyono (2011) studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada BEI yang berupa data laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang *go public* di BEI tahun 2013-2017 yang dipublikasikan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.7. Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam melakukan estimasi model regresi dengan data panel terdapat tiga pendekatan yang sering digunakan, yaitu pendekatan model *Common Effect*, *model Fixed Effect* dan *Random Effet*.

3.7.1. Model *Pooled Least Square* atau *Common Effect*

Model *Common Effect* merupakan tehnik yang paling sederhana untuk mengestimasi model regresi data panel.

3.7.2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan *slope* tetap sama setiap subjek. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan variable *dummy* (Kuncoro 2012).

3.7.3. Model Efek Random (*Random Efek*)

Model ini mengestimasi data panel yang variabel residual diduga memiliki hubungan antara waktu dan antara subjek.

3.8. Uji Spesifikasi Model

Sebelum diestimasi, terlebih dahulu dilakukan uji spesifikasi model untuk mengetahui model yang akan digunakan.

3.8.1. Uji Chow (Chow Test)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji chow yang untuk memilih antara metode *common effect* dan *fixed effect* model yang akan dipilih untuk estimasi data adapun rumus uji *chow* sebagai berikut:

$$\text{CHOW} = \frac{(RRSS - URSS) / (N - 1)}{URSS / (NT - N - K)}$$

Keterangan :

RRSS = *Restricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pooled least square / common intercept*).

URSS = *Unrestricted residual sum square* (merupakan *sum of square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*)

N = Jumlah data *cross sectional* (6 perusahaan)

T = Jumlah data *time series* (5 tahun)

K = Jumlah variabel penjelas (3)

Jika nilai *Chow Statistic* (F Stat) hasil pengujian lebih besar dari F tabel, maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap hipotesa nol sehingga model yang akan digunakan adalah model *fixed effect*.

3.8.2. Uji Hausman Test

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang dipilih. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

H_0 = Model *Random Effect*

H_1 = Model *Fixed Effect*

Dasar penolakan H_0 adalah dengan menggunakan pertimbangan statistik *Chi Square*. Jika *Chi Square statistik* > *Chi Square table* atau nilai probabilitas *Chi Square* minimal signifikan pada alfa 10% maka H_0 ditolak (model yang digunakan adalah *Fixed Effect*), dan sebaliknya

3.8.3. Analisis Regresi Data Panel

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Likuiditas dan variabel bebas yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan. Yang dinyatakan dalam fungsi sistematis yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Dimana :

Y_{it} = variabel terikat (dependen)

X_{it} = variabel bebas (independen)

i = jumlah observasi

α = konstanta

β_{1-3} = koefisien regresi

t = banyak waktu (2013-2017)

ε = eror

3.8.4. Uji Hipotesis

Estimasi terhadap model dilakukan dengan menggunakan metode yang tersedia pada program *eviews*. Koefisien yang dihasilkan dapat dilihat pada *output* regresi berdasarkan data yang di analisis untuk kemudian diinterpretasikan serta dilihat signifikansi tiap-tiap variabel yang diteliti.

a. Uji F

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara serempak. Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah :

(1) Terima H_0 (tolak H_i), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{sig } F > \alpha$ 5%

(2) Tolak H_0 (terima H_i), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig } F < \alpha$ 5%

Rumus Uji F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - 1 - K)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi berganda dikuadratkan

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel bebas

b. Uji T

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara parsial. Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait dengan taraf signifikan 5% (Rusiadi, 2013:279). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- (1) $H_0 : \beta_i = 0$, tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- (2) $H_0 : \beta_i \neq 0$, ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- (3) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima.
- (4) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak (H_a diterima).

Rumus Uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \text{ dengan } dk = n - 2$$

Keterangan:

t = Uji pengaruh parsial

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

a. R^2 (koefisien determinasi)

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat.

Rumus determinasi adalah : $R^2 \times 100\%$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Jakarta pertama kali dibuka pada tanggal 14 Desember 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang kita kenal sekarang dengan Jakarta. Bursa Efek Jakarta dulu disebut *Call-Efek*. Sistem perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin “*Call*”, kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga, maka transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar). Bursa saat itu bersifat *demand-following*, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek di Jakarta. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek.

Baik efek dari perusahaan yang ada di Indonesia maupun efek dari luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang disebut *depository receipt*) perusahaan Amerika, perusahaan Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Prancis dan perusahaan Belgia. Pada tahun 1939 Bursa Efek tersebut harus ditutup karena

terjadinya gejolak ekonomi di Eropa. Dan pada tahun 1942 bertepatan dengan terjadinya perang dunia ke dua, Bursa Efek di Jakarta pun ditutup sekaligus menandakan berakhirnya aktivitas pasar modal di Indonesia. Bursa Efek Jakarta kembali dibuka pada tanggal 10 Agustus 1977 dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru di bawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia.

b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

1) Visi Bursa Efek Indonesia

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2) Misi Bursa Efek Indonesia

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

c. Visi dan Misi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1) Visi

Menjadi Perusahaan Manufaktur yang selalu mengutamakan Kualitas dan Kepuasan Konsumen, serta mampu memberi nilai tambah yang senantiasa meningkat pada pemberi tugas.

2) Misi

- a) Memberi solusi bagi masyarakat
- b) Menjunjung tinggi kualitas produk yang sesuai dengan kontrak
- c) Mengutamakan komitmen dan kejujuran dalam berbisnis
- d) Mengikuti perkembangan iptek & menerapkannya secara inovatif
- e) Menciptakan proyek yang berkembang, dengan hasil yang optimal bagi stake holder dan masyarakat

4.1.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimal, nilai rata-rata (nilaimean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik

Mean	26.47900	6.317167	1.782667	3.757500
Median	17.54500	5.450000	1.750000	2.190000
Maximum	365.6500	19.12000	3.320000	15.16000
Minimum	1.070000	1.920000	0.830000	0.990000
Std. Dev.	47.96983	2.842385	0.515449	3.737488
Skewness	6.037659	1.756842	0.713301	1.719341
Kurtosis	43.12469	8.289008	3.668852	4.900481
Jarque-Bera	4389.511	100.7990	6.206395	38.59090
Probability	0.000000	0.000000	0.044905	0.000000
Sum	1588.740	379.0300	106.9600	225.4500
Sum Sq. Dev.	135765.2	476.6700	15.67557	824.1601
Observations	60	60	60	60

Sumber: Hasil penelitian eviews 10 (2019)

Berdasarkan dari tabel statistik deskriptif dapat di jelaskan bahwa: perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. ”Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-

rata”. Berdasarkan data yang diperoleh perputaran kas terendah selama periode penelitian adalah pada perusahaan DPNS tahun 2016 sebesar 1.070000 hal ini menunjukkan tingkat efektifitas perputaran kas dalam menghasilkan keuntungan paling rendah dan mengalami kerugian tertinggi dibandingkan oleh perusahaan lain. Sedangkan nilai tertinggi pada perusahaan ARNA tahun 2016 sebesar 365.6500 hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas perputaran kas menghasilkan keuntungan yang besar dibandingkan perusahaan lain. Sedangkan mean sebesar 26.47900 dan standart deviasinya adalah 47.96983 hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana $\text{mean } 26.47900 < \text{standar deviasi } 47.96983$, dengan jumlah data sebanyak 60 data.

Perputaran piutang menunjukkan lamanya dana tertanam dalam piutang sangat tergantung pada kebijakan kredit khususnya syarat kredit. Semakin pendek periode pembayaran yang ditentukan, maka semakin cepat uang kas masuk perusahaan sehingga perputaran piutang akan semakin besar. Sebaliknya semakin panjang periode pembayaran yang ditentukan, maka semakin lambat uang kas masuk perusahaan sehingga perputaran piutang akan semakin rendah. Berdasarkan data yang diperoleh perputaran piutang terendah selama periode penelitian adalah pada perusahaan INAI tahun 2017 sebesar 1.920000 hal ini menunjukkan tingkat efektifitas perputaran piutang dalam menghasilkan keuntungan paling rendah dan mengalami kerugian tertinggi dibandingkan oleh perusahaan lain. Sedangkan nilai tertinggi pada perusahaan CPIN tahun 2017 sebesar 19.12000 hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas perputaran piutang menghasilkan keuntungan yang besar dibandingkan perusahaan lain. Sedangkan mean sebesar 6.317167 dan standart deviasinya adalah 2.842385 hal

ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana mean 6.317167 > standar deviasi 2.842385, dengan jumlah data sebanyak 60 data.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Berdasarkan data yang diperoleh perputaran persediaan terendah selama periode penelitian adalah pada perusahaan INAI tahun 2013 sebesar 0.830000 hal ini menunjukkan tingkat efektifitas perputaran persediaan dalam menghasilkan keuntungan paling rendah dan mengalami kerugian tertinggi dibandingkan oleh perusahaan lain. Sedangkan nilai tertinggi pada perusahaan ARNA tahun 2014 sebesar 3.320000 hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektifitas perputaran persediaan menghasilkan keuntungan yang besar dibandingkan perusahaan lain. Sedangkan mean sebesar 1.782667 dan standart deviasinya adalah 0.515449 hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana mean 1.782667 > standar deviasi 0.515449, dengan jumlah data sebanyak 60 data.

Likuiditas nilai terendah pada perusahaan INAI 2017 sebesar 0.990000 dan nilai tertinggi pada perusahaan INCI tahun 2013 sebesar 15.16000 sedangkan mean sebesar 3.757500 dan standar deviasinya adalah 3.737488, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana mean sebesar 3.757500 > standar deviasi 737488, dengan jumlah data sebanyak 60 data.

4.1.3. Analisis Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan data panel yaitu dengan menggunakan data antar waktu dan data antar perusahaan. Regresi panel digunakan untuk mendapatkan hasil estimasi masing-masing karakteristik individu secara terpisah.

a. *Common Effect Model*

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *estimasi common effect mode* dengan *common intercept*, dengan menggunakan *software Eviews* versi 10, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Common Effect Model

Dependent Variable: LK?
Method: Pooled Least Squares
Date: 09/20/19 Time: 19:45
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 12
Total pool (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PK?	0.000901	8.94E-05	10.07420	0.0000
PP?	0.001490	0.001445	1.031273	0.3068
PPS?	-0.011343	0.024389	-0.465104	0.6436
R-squared	0.026859	Mean dependent var		1.782667
Adjusted R-squared	-0.007286	S.D. dependent var		0.515449
S.E. of regression	0.517323	Akaike info criterion		1.568409
Sum squared resid	15.25454	Schwarz criterion		1.673127
Log likelihood	-44.05228	Hannan-Quinn criter.		1.609370
Durbin-Watson stat	0.418954			

Sumber: Hasil penelitian eviews 10 (2019)

$$LK = 0.000PK - 0.001 PP - 0.011 PPS$$

$$R\text{-squared} = 0.027$$

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa hasil estimasi dengan *pooled least square* dengan *common intercept*, memberikan hasil variabel yang signifikan pada $\alpha = 5\%$ yaitu perputaran kas sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan

bahwa metode analisis *pooled least square* dengan *common intercept*, variasi variabel independent dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 2,6% variasi variabel dependent yaitu likuiditas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI, sementara sisanya sebesar 97,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian.

b. Fixed Effect Model

Selanjutnya penulis mengestimasi data penelitian dengan menggunakan estimasi *pooled least square* dengan *fixed effect* model.

Tabel 4.3
Fixed Effect Model

Dependent Variable: LK?
Method: Pooled Least Squares
Date: 09/20/19 Time: 19:46
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 12
Total pool (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	57.33841	42.41391	1.351878	0.1832
PK?	-0.027557	0.021052	-1.308955	0.1972
PP?	0.002591	0.000777	3.333260	0.0017
PPS?	0.006227	0.023673	0.263018	0.7937
Fixed Effects (Cross)				
_AKPI--C	0.072670			
_AMFG--C	-0.421333			
_ARNA--C	1.232764			
_BUDI--C	0.233745			
_CPIN--C	0.100202			
_DPNS--C	-0.722871			
_EKAD--C	-0.413634			
_IGAR--C	0.081297			
_INAI--C	-0.421874			
_INCI--C	0.301583			
_SMGR--C	0.398853			
_TOTO--C	-0.441400			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.847661	Mean dependent var	1.782667
Adjusted R-squared	0.800266	S.D. dependent var	0.515449
S.E. of regression	0.230362	Akaike info criterion	0.113992
Sum squared resid	2.388008	Schwarz criterion	0.637578
Log likelihood	11.58024	Hannan-Quinn criter.	0.318795
F-statistic	17.88522	Durbin-Watson stat	1.920391
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil penelitian *eviews* 10 (2019)

$$LK = 57,338 + 0,027 PK - 0,002 PP - 0,006 PPS$$

$$R\text{-squared} = 0.848$$

Berdasarkan table 4.3 dapat diketahui bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan *fixed effect* model untuk likuiditas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI diperoleh R^2 sebesar 84,8%. Dari hasil ini artinya keseluruhan variabel bebas yang tercakup dalam persamaan cukup mampu untuk menjelaskan variasi manajemen laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil persamaan dapat diketahui bahwa seluruh variabel signifikan $\alpha = 5\%$ yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Hasil *Uji Chow* dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji Chow

Model	RSS _{SPLS}	RSS _{FEM}	F _{stat}	F _{tabel}	H0 Diterima/ditolak
LK	15,254	2,388	N = 12 T = 5 K = 3 F = 4,915	F(0,05) = 2,77	H0 ditolak

Rumus *uji Chow* sebagai berikut:

$$CHOW = \frac{(RSSS-URSS)/(N-1)}{URSS/(NT-N-K)}$$

Dimana :

RRSS = *Restricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pooled least square/common intercept*).

URSS = *Unrestricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*).

N = Jumlah data *cross section* (12 Perusahaan)

T = Jumlah data *time series* (5 tahun)

K = Jumlah variabel penjelas (3)

$$Chow = \frac{(15,254 - 2,388) / 12 - 1}{2,388 / (12 \times 5 = 60 - 12 - 3)}$$

$$Chow = \frac{12,866 / 11}{2,388 / 45}$$

$$Chow = \frac{0,2605}{0,0530}$$

$$Chow = 4,915$$

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil pengujian untuk likuiditas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI memberikan hasil F_{hitung} sebesar $4,915 > F_{tabel}$ sebesar 2,77, dimana H_0 ditolak atau H_a diterima, sehingga hasil tersebut tidak dapat menggunakan *pooled least square* karena pada model tersebut tidak terdapat efek individu yang artinya masing-masing perusahaan mempunyai *intercep* sendiri.

Berdasarkan hasil ini maka penulis menyimpulkan bahwa teknik estimasi yang lebih baik untuk digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Pooled Least Square* dengan *Random Effect Model*. Analisis panel data ini digunakan karena data-data yang akan diolah merupakan *cross section observation* dan *pooling of time series* yang diperoleh dan diteliti sejalan dengan perjalanan waktu.

c. *Random Effect Model*

Adapun hasil dari estimasi dengan menggunakan *random effect method* dengan *generalized least square* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Random Effect Model

Dependent Variable: LK?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/20/19 Time: 19:47
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 12
Total pool (balanced) observations: 60
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	57.25355	42.40859	1.350046	0.1824
PK?	-0.027497	0.021049	-1.306330	0.1968
PP?	-0.002234	0.000767	-2.912801	0.0051
PPS?	-0.000822	0.021322	-0.038561	0.9694
Random Effects (Cross)				
_AKPI--C	0.057197			
_AMFG--C	-0.368944			
_ARNA--C	1.116435			
_BUDI--C	0.201581			
_CPIN--C	0.135270			
_DPNS--C	-0.663415			
_EKAD--C	-0.381565			
_IGAR--C	0.073081			
_INAI--C	-0.418894			
_INCI--C	0.284282			
_SMGR--C	0.390340			
_TOTO--C	-0.425367			

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.409981	0.7600
Idiosyncratic random		0.230362	0.2400
Weighted Statistics			
R-squared	0.144049	Mean dependent var	0.434448
Adjusted R-squared	0.098195	S.D. dependent var	0.255103
S.E. of regression	0.242254	Sum squared resid	3.286476
F-statistic	3.141447	Durbin-Watson stat	1.340826
Prob(F-statistic)	0.032267		
Unweighted Statistics			
R-squared	-0.099949	Mean dependent var	1.782667
Sum squared resid	17.24233	Durbin-Watson stat	0.255568

Sumber: Hasil penelitian eviews 10 (2019)

Berdasarkan hasil ini maka penulis menyimpulkan bahwa untuk uji *haussman test* pada teknik estimasi yang lebih baik untuk digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *fixed effect model*. Dimana nilai *adjusted R square* pada *fixed effect model* sebesar $0.8476 >$ *random effect model* sebesar 0.1440.

Berdasarkan hasil olahan data untuk dapat diketahui bahwa perusahaan yang tertinggi yang mempengaruhi likuiditas apabila tidak ada perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI yaitu perusahaan ARNA sebesar 1.23% dan yang terendah yaitu pada perusahaan DPNS sebesar 0.72%.

Hasil olahan data untuk estimasi persamaan manajemen laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dengan *random effect* pada *generalized list squared*, R^2 hasil estimasi persamaan adalah 14,40%. Sementara sisanya likuiditas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI sebesar 85,60% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak

disertakan dalam model penelitian ini, seperti pertumbuhan penjualan, modal kerja, volume penjualan dan lain-lain.

Tabel 4.6
Uji Hausment Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: PANEL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PK?	-0.027557	-0.027497	0.000000	0.8723
PP?	0.002591	-0.002234	0.000000	0.0052
PPS?	0.006227	-0.000822	0.000106	0.4931

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LK?

Method: Panel Least Squares

Date: 09/20/19 Time: 19:48

Sample: 2013 2017

Included observations: 5

Cross-sections included: 12

Total pool (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	57.33841	42.41391	1.351878	0.1832
PK?	-0.027557	0.021052	-1.308955	0.1972
PP?	0.002591	0.000777	3.333260	0.0017
PPS?	0.006227	0.023673	0.263018	0.7937

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.847661	Mean dependent var	1.782667
Adjusted R-squared	0.800266	S.D. dependent var	0.515449
S.E. of regression	0.230362	Akaike info criterion	0.113992
Sum squared resid	2.388008	Schwarz criterion	0.637578
Log likelihood	11.58024	Hannan-Quinn criter.	0.318795
F-statistic	17.88522	Durbin-Watson stat	1.920391
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil pengujian hausman test diatas dapat diketahui bahwa *chi square statistik* > *chi square table* yang artinya bahwa dalam pengujian ini menggunakan *model fixed effect*.

4.1.6. Model Regresi Panel

Berdasarkan hasil pemilihan model panel dapat disimpulkan model yang terbaik dipilih adalah *model fixed effect* bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Rumus analisis data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon$$

Tabel 4.7
Regresi Panel

Dependent Variable: LK?
Method: Pooled Least Squares
Date: 09/20/19 Time: 19:46
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 12
Total pool (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	57.33841	42.41391	1.351878	0.1832
PK?	-0.027557	0.021052	-1.308955	0.1972
PP?	0.002591	0.000777	3.333260	0.0017
PPS?	0.006227	0.023673	0.263018	0.7937
Fixed Effects (Cross)				
_AKPI--C	0.072670			
_AMFG--C	-0.421333			
_ARNA--C	1.232764			
_BUDI--C	0.233745			
_CPIN--C	0.100202			
_DPNS--C	-0.722871			
_EKAD--C	-0.413634			
_IGAR--C	0.081297			
_INAI--C	-0.421874			
_INCI--C	0.301583			
_SMGR--C	0.398853			
_TOTO--C	-0.441400			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.847661	Mean dependent var	1.782667
Adjusted R-squared	0.800266	S.D. dependent var	0.515449
S.E. of regression	0.230362	Akaike info criterion	0.113992
Sum squared resid	2.388008	Schwarz criterion	0.637578
Log likelihood	11.58024	Hannan-Quinn criter.	0.318795
F-statistic	17.88522	Durbin-Watson stat	1.920391
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil penelitian eviews 10 (2019)

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut diperoleh regresi panel sebagai berikut :

$$Y = 57.338 C - 0.027 PK + 0.002 PP + 0.006 PPS + e$$

Interprestasi dari persamaan regresi data panel adalah :

- a. Jika segala sesuatu pada variabel – variabel bebas dianggap nol maka likuiditas (Y) adalah sebesar 57.338
- b. Jika terjadi peningkatan perputaran kas sebesar 1, maka likuiditas (Y) akan menurun sebesar 0.027 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan perputaran kas sebesar 1, maka likuidittas (Y) akan naik sebesar 0.027. artinya perputaran piutang dapat menurunkan likuiditas
- c. Jika terjadi peningkatan perputaran piutang sebesar 1, maka likuiditas (Y) akan naik sebesar 0.002 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan perputaran piutang sebesar 1, maka likuidittas (Y) akan menurun sebesar 0.002. artinya perputaran piutang dapat menaikkan likuiditas
- d. Jika terjadi peningkatan perputaran persediaan sebesar 1, maka likuiditas (Y) akan naik sebesar 0.006 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan perputaran persediaan sebesar 1, maka likuidittas (Y) akan menurun sebesar 0.006. artinya perputaran kas dapat menaikkan likuiditas

Terdapat beberapa perusahaan yang memiliki pengaruh intercept koefisien regresi yang positif yaitu : AKPI,ARNA,BUDI,CPIN,IGAR,INCI,SMGR

Terdapat beberapa perusahaan yang memiliki pengaruh intercept koefisien regresi yang negatif yaitu: AMFG,DPNS,INAL,TOTO

4.1.5. Uji Hipotesis

a. Uji signifikan parsial (Uji t)

Uji parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut (Ghozali:2011)

- 1) Menyusun hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternative (H_a)
 - a) H_0 diduga variabel independen perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen likuiditas.
 - b) H_0 diduga variabel independen perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen likuiditas.
- 2) Menetapkan kriteria pengujian
- 3) Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat likuiditas
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat likuiditas

Atau dapat digunakan dengan uji signifikan.

- a) H_0 diterima dan ditolak apabila nilai signifikan < 0.05 , artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b) H_0 diterima dan ditolak apabila nilai signifikan > 0.05 , artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.8
Uji parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	57.33841	42.41391	1.351878	0.1832
PK?	-0.027557	0.021052	-1.308955	0.1972
PP?	0.002591	0.000777	3.333260	0.0017
PPS?	0.006227	0.023673	0.263018	0.7937

Sumber: Hasil penelitian eviews 10 (2019)

Hasil output Eviews tabel coefficient maka regresinya adalah :

$$Y = 57.338 C - 0.027 PK + 0.002 PP + 0.006 PPS + e$$

1) Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Likuiditas

Hasil menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -1,308 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,003 sehingga $t_{hitung} -1,308 < t_{tabel} 2,003$ dan signifikan $0,197 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menyatakan secara parsial perputaran kas

tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa apabila perputaran kas naik maka likuiditas akan naik dan sebaliknya apabila perputaran kas turun maka likuiditas juga akan menurun.

2) Pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas

Hasil menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,333 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,003 sehingga $t_{hitung} 3,333 > t_{tabel} 2,003$ dan signifikan $0,001 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menyatakan secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa apabila perputaran piutang naik maka likuiditas akan naik dan sebaliknya apabila perputaran piutang turun maka likuiditas juga akan menurun.

3) Pengaruh perputaran persediaan terhadap likuiditas

Hasil menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 0,263 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,003 sehingga $t_{hitung} 0,263 < t_{tabel} 2,003$ dan signifikan $0,793 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menyatakan secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa apabila perputaran persediaan naik maka likuiditas akan naik dan sebaliknya apabila perputaran persediaan turun maka likuiditas juga akan menurun.

b. Uji signifikan simultan (uji f)

Uji f (uji serempak) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara serempak. Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* ($=0,05$). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah (Ghozali:2011):

- 1) Menyusun hiptesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)
 - a) H_0 : diduga variabel independen (Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan) secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Likuiditas.
 - b) H_a : diduga variabel independen (Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan) secara simultan/bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Likuiditas.
- 2) Menetapkan kriteria pengujian sebagai berikut:
 - a) Terima H_0 dan Tolak H_a jika angka apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$
 - b) Tolak H_0 dan Terima H_a jika angka apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

Nilai F tabel dihitung dengan menggunakan tabel – tabel distribusi nilai F tabel. Nilai $df_1 = k-1$, $df_2 = n - k$

Dimana :

K = adalah jumlah variabel (bebas + terikat)

N = adalah jumlah observasi/sampel pembentuk regresi

Dalam penelitian kali ini menggunakan variabel bebas sebanyak 3 dan variabel terikat sebanyak 1 sehingga nilai $k = 4$, nilai $df_1 = 3(4-1)$ dan nilai $df_2 = 56 (60-4)$. Dari tabel distribusi nilai f -tabel maka nilai f -tabel = 2,77,

Tabel 4.9
Uji Simultan

R-squared	0.847661	Mean dependent var	1.782667
Adjusted R-squared	0.800266	S.D. dependent var	0.515449
S.E. of regression	0.230362	Akaike info criterion	0.113992
Sum squared resid	2.388008	Schwarz criterion	0.637578
Log likelihood	11.58024	Hannan-Quinn criter.	0.318795
F-statistic	17.88522	Durbin-Watson stat	1.920391
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil penelitian eviews 10 (2019)

Hasil analisis :

- 1) $F_{hitung} 17,88 > f_{tabel} 2,77$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Taraf Signifikansi $0,0000 < Sig 0,05$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Kesimpulan:

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 17,88 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,77 dengan taraf signifikan 0,0000 yang jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima yang berarti variabel independen (Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan) berpengaruh secara simultan/bersama – sama terhadap variabel dependen (Likuiditas).

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengetahui presentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas (Perputaran Kas, Perputaran

Piutang dan Perputaran Persediaan) terhadap variabel terikat (Likuiditas) apabila nilai R^2 yang mendekati satu maka variabel bebas yang ada dapat memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat yang begitu juga sebaliknya apabila R^2 yang semakin mendekati 0 maka variabel – variabel bebas tidak dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai dengan 1.

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

Dependent Variable: LK?			
Method: Pooled Least Squares			
Date: 09/20/19 Time: 19:46			
Sample: 2013 2017			
Included observations: 5			
Cross-sections included: 12			
R-squared	0.847661	Mean dependent var	1.782667
Adjusted R-squared	0.800266	S.D. dependent var	0.515449
S.E. of regression	0.230362	Akaike info criterion	0.113992
Sum squared resid	2.388008	Schwarz criterion	0.637578
Log likelihood	11.58024	Hannan-Quinn criter.	0.318795
F-statistic	17.88522	Durbin-Watson stat	1.920391
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil penelitian eviews 10 (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa angka *R Squared* 0,8476 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 84,76% likuiditas dapat diperoleh dan dijelaskan oleh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Sedangkan sisanya $100\% - 84,76\% = 15,24\%$ dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model, seperti pertumbuhan penjualan, modal kerja, volume penjualan dan lain-lain.

4.2. PEMBAHASAN

4.2.1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Likuiditas

Berasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar -1,308 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,003 sehingga $t_{hitung} -1,308 < t_{tabel} 2,003$ dan signifikan $0,197 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menyatakan secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Menurut Kasmir (2011 :128) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya perusahaan dalam keadaan likuid, sedangkan jika perusahaan berada dalam keadaan tidak memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek artinya perusahaan tersebut dalam keadaan *illikuid*. Salah satu cara memenuhi likuiditas adalah dengan perputaran kas agar dapat mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Kasmir (2012:140) “Kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid dari seluruh aktiva lancar. Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.”

Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dikarenakan pada tingkat penjualan lebih tinggi dibandingkan dengan modal kerjanya sehingga penggunaan kas tidak efisien. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoyon dan Fani (2011), yang

menyebutkan bahwa adanya pengaruh secara statistik antara modal kerja terhadap likuiditas dan profitabilitas.

Implikasi penelitian ini yaitu walaupun tingkat perputaran kas tinggi, akan tetapi perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tidak signifikan dalam kemampuannya membayar utang jangka pendek. Hal ini yang menyebabkan perputaran kas tidak signifikan mempengaruhi likuiditas.

4.2.2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas

Berasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 3,333 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,003 sehingga $t_{hitung} 3,333 > t_{tabel} 2,003$ dan signifikan $0,001 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menyatakan secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas

Menurut Weston dalam Kasmir; (2011) likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kasmir ; (2011) Perputaran piutang yang tinggi menandakan kualitas piutang baik. Tinggi rendahnya piutang dilihat dari besar atau kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Jika perputaran piutang cepat maka semakin baik bagi perusahaan, begitu pula sebaliknya. Tingkat perputaran piutang menunjukkan efisiensi modal perusahaan yang ditanamkan dalam piutang, oleh karena itu semakin tinggi perputaran

piutang menandakan semakin efisien modal yang digunakan. Namun tidak sesuai dengan hasil penelitian

Implikasi penelitian ini yaitu tingkat perputaran piutang yang tinggi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI, akan signifikan dalam mendorong perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Hal ini yang menyebabkan perputaran piutang signifikan mempengaruhi likuiditas.

4.2.3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas

Berasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 0,263 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,003 sehingga $t_{hitung} 0,263 < t_{tabel} 2,003$ dan signifikan $0,793 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menyatakan secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Menurut Kasmir (2011 ; 131–133) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah. Tetapi berlawanan dengan penelitian Suseno (2009) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas hal ini tidak dijadikan pertimbangan karena pada penelitian Suseno (2019) menggunakan perusahaan industri kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.

Implikasi penelitian ini yaitu walaupun tingkat perputaran persediaan tinggi, akan tetapi perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tidak signifikan dalam kemampuannya membayar utang jangka pendek. Hal ini dikarenakan banyak persediaan yang dijual secara kredit dengan waktu

pembayaran yang lama sehingga tingkat perputaran persediaan tinggi namun perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun jika penjualan persediaan dilakukan secara tunai maka perusahaan memiliki dana kas yang dapat digunakan untuk membayar utang jangka pendek. Hal ini menyebabkan perputaran persediaan tidak signifikan mempengaruhi likuiditas.

4.2.4. Analisis Data Panel

Fixed Effect Model

Dependent Variable: LK?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 09/20/19 Time: 19:46
 Sample: 2013 2017
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 12
 Total pool (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	57.33841	42.41391	1.351878	0.1832
PK?	-0.027557	0.021052	-1.308955	0.1972
PP?	0.002591	0.000777	3.333260	0.0017
PPS?	0.006227	0.023673	0.263018	0.7937
Fixed Effects (Cross)				
_AKPI--C	0.072670			
_AMFG--C	-0.421333			
_ARNA--C	1.232764			
_BUDI--C	0.233745			
_CPIN--C	0.100202			
_DPNS--C	-0.722871			
_EKAD--C	-0.413634			
_IGAR--C	0.081297			
_INAI--C	-0.421874			
_INCI--C	0.301583			
_SMGR--C	0.398853			
_TOTO--C	-0.441400			

Terdapat beberapa perusahaan yang memiliki pengaruh *intercept* koefisien regresi yang positif yaitu : AKPI, ARNA, BUDI, CPIN, IGAR, INCI, SMGR artinya perusahaan-perusahaan tersebut memiliki nilai pengaruh yang baik antara variabel independen dengan variabel dependen.

Terdapat beberapa perusahaan yang memiliki pengaruh *intercept* koefisien regresi yang negatif yaitu: AMFG,DPNS,INAI,TOTO artinya perusahaan-perusahaan tersebut tidak memiliki nilai pengaruh yang baik antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan hasil olahan data diketahui bahwa perusahaan dengan tingkat presentase tertinggi dalam mempengaruhi likuiditas apabila tidak ada perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI yaitu perusahaan ARNA sebesar 1.23% dan yang terendah yaitu pada perusahaan DPNS sebesar -0.72%.

Estimation Command:

```
=====
LS(CX=F) LK? PK? PP? PPS?
```

Estimation Equations:

```
=====
LK_AKPI = C(5) + C(1) + C(2)*PK_AKPI + C(3)*PP_AKPI + C(4)*PPS_AKPI
LK_AMFG = C(6) + C(1) + C(2)*PK_AMFG + C(3)*PP_AMFG + C(4)*PPS_AMFG
LK_ARNA = C(7) + C(1) + C(2)*PK_ARNA + C(3)*PP_ARNA + C(4)*PPS_ARNA
LK_BUDI = C(8) + C(1) + C(2)*PK_BUDI + C(3)*PP_BUDI + C(4)*PPS_BUDI
LK_CPIN = C(9) + C(1) + C(2)*PK_CPIN + C(3)*PP_CPIN + C(4)*PPS_CPIN
LK_DPNS = C(10) + C(1) + C(2)*PK_DPNS + C(3)*PP_DPNS + C(4)*PPS_DPNS
LK_EKAD = C(11) + C(1) + C(2)*PK_EKAD + C(3)*PP_EKAD + C(4)*PPS_EKAD
LK_IGAR = C(12) + C(1) + C(2)*PK_IGAR + C(3)*PP_IGAR + C(4)*PPS_IGAR
LK_INAI = C(13) + C(1) + C(2)*PK_INAI + C(3)*PP_INAI + C(4)*PPS_INAI
LK_INCI = C(14) + C(1) + C(2)*PK_INCI + C(3)*PP_INCI + C(4)*PPS_INCI
LK_SMGR = C(15) + C(1) + C(2)*PK_SMGR + C(3)*PP_SMGR + C(4)*PPS_SMGR
LK_TOTO = C(16) + C(1) + C(2)*PK_TOTO + C(3)*PP_TOTO + C(4)*PPS_TOTO
```

Substituted Coefficients:

```
=====
LK_AKPI = 0.161686669955 + 2017.09934116 - 0.00261063393536*PK_AKPI +
0.0542245647456*PP_AKPI - 1.33101627928*PPS_AKPI
```

$$\text{LK_AMFG} = -0.684966861842 + 2017.09934116 - 0.00261063393536 * \text{PK_AMFG} + 0.0542245647456 * \text{PP_AMFG} - 1.33101627928 * \text{PPS_AMFG}$$

$$\text{LK_ARNA} = 1.67631509672 + 2017.09934116 - 0.00261063393536 * \text{PK_ARNA} + 0.0542245647456 * \text{PP_ARNA} - 1.33101627928 * \text{PPS_ARNA}$$

$$\text{LK_BUDI} = 0.394254913782 + 2017.09934116 - 0.00261063393536 * \text{PK_BUDI} + 0.0542245647456 * \text{PP_BUDI} - 1.33101627928 * \text{PPS_BUDI}$$

$$\text{LK_CPIN} = -0.141623873017 + 2017.09934116 - 0.00261063393536 * \text{PK_CPIN} + 0.0542245647456 * \text{PP_CPIN} - 1.33101627928 * \text{PPS_CPIN}$$

$$\text{LK_DPNS} = -0.997661940381 + 2017.09934116 - 0.00261063393536 * \text{PK_DPNS} + 0.0542245647456 * \text{PP_DPNS} - 1.33101627928 * \text{PPS_DPNS}$$

$$\text{LK_EKAD} = -0.599860844608 + 2017.09934116 - 0.00261063393536 * \text{PK_EKAD} + 0.0542245647456 * \text{PP_EKAD} - 1.33101627928 * \text{PPS_EKAD}$$

$$\text{LK_IGAR} = 0.155665715949 + 2017.09934116 - 0.00261063393536 * \text{PK_IGAR} + 0.0542245647456 * \text{PP_IGAR} - 1.33101627928 * \text{PPS_IGAR}$$

$$\text{LK_INAI} = -0.44765220071 + 2017.09934116 - 0.00261063393536 * \text{PK_INAI} + 0.0542245647456 * \text{PP_INAI} - 1.33101627928 * \text{PPS_INAI}$$

$$\text{LK_INCI} = 0.471255416031 + 2017.09934116 - 0.00261063393536 * \text{PK_INCI} + 0.0542245647456 * \text{PP_INCI} - 1.33101627928 * \text{PPS_INCI}$$

$$\text{LK_SMGR} = 0.487341925567 + 2017.09934116 - 0.00261063393536 * \text{PK_SMGR} + 0.0542245647456 * \text{PP_SMGR} - 1.33101627928 * \text{PPS_SMGR}$$

$$\text{LK_TOTO} = -0.474754017446 + 2017.09934116 - 0.00261063393536 * \text{PK_TOTO} + 0.0542245647456 * \text{PP_TOTO} - 1.33101627928 * \text{PPS_TOTO}$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI
3. Perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI
4. Variabel independen perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen likuiditas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

5.2. SARAN

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yaitu :

1. Mengelola secara efisien dan efektif mengenai kelebihan, kekurangan dan kebutuhan kas, dengan cara melakukan pengendalian arus kas.

2. Perusahaan harus mengontrol modal kerjanya dengan cara menjaga kenaikan hutang lancar agar tidak terlalu besar, dan memperkecil aktiva lancar supaya modal kerja tidak terlalu tinggi.
3. Perusahaan harus memperhatikan dan mengontrol perputaran persediaan yang disesuaikan dengan menggunakan sistem *Just In time* yaitu penyediaan kebutuhan tepat pada waktu sehingga bisa mengurangi biaya – biaya perawatan dan biaya produksi yang akan berdampak pada peningkatan keuntungan (laba) sehingga akan berpengaruh terhadap likuiditas.
4. Berdasarkan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa 15,24% likuiditas dijelaskan oleh faktor lain atau variabel lain seperti pertumbuhan penjualan, modal kerja, volume penjualan dan lain-lain. Oleh karena itu, dapat dilakukan pengembangan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

(1) Pengarang Tunggal

- Akmal 209. *Pemeriksaan Manajemen Internal Audit*. Jakarta : indeks.
- Alexandri, Moh. Benny. 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Teori dan soal. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Jusuf, Al Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Cetakan Ketujuh, Jilid 1 Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.
- Riadi, Edi. 2018. *Statistik SEM-Struktural Equation Modeling dengan LISREL*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Sitanggang,J.P, Dr. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi kedua. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : PT. Indeks.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijaya. David 2016. *Praktikum Manajemen Keuangan I Berbasis IFRS*. Edisi 1, Jakarta: Mitra Wacana Media

(2) Pengarang 2 Orang

- Agus, Hartijo dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.
- Bringham, Eugene F dan Weston, J Fred. (2011). *Dasar-dasar manajemen Keuangan*. Edisi II Buku 2, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta. Salemba Empat.
- Kuncoro dan Ridwan. 2012. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*.. Bandung : Alfabeta
- Manullang, Marihot dan Manuntun. 2014. *Metodelogi Penelitian*. Cetakan Pertama. Medan: Ciptapustaka Media.
- Ridwan & Akdon, 2010. *Rumus dan data dalam analisis statistika*. Cetakan 2, Alfabeta.

(3) Pengarang lebih 2 Orang

J. Keown, dkk. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh jilid 1, Indeks Jakarta
Martini, Dwi dkk, 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku 1 Salemba Empat.
Jakarta

Reeve, James M, dkk. 2009 . *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Buku satu.
Jakarta : Salemba Empat.

Rusiadi, et al. 2013. *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi
Pembangunan, Konsep, Kasus, dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos Dan Lisrel*.
Cetakan Pertama. Medan: USU Pers.

Weygandt, Paul D. Kimmel, Donald E. Kiesno. 2019. *Pengantar Akuntansi 1
Financial Accounting IFRS Edition*. Jakarta: Salemba Empat – cetakan
ketiga..

(4) Jika 1 (satu) pengarang 2 buku tahun berbeda

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan keuangan*. Edisi I. Jakarta : Rajawali Pers

----- 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo
Persada.

----- 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. (5) Terjemahan

Heizer, Jay & Render, Barry. 2015. *Manajemen Operasi Keberlangsungan dan
Rantai Pasokan*. Edisi Sebelas. Diterjemahkan oleh Hirson Kurnia, Ratna
Saraswati, David Wijaya. Jakarta: Salemba Empat.

(6) Jurnal

Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam
Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis:
Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.

Astuti, Eka. 2013. *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap
Likuiditas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 1(1), 1-16.

Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan
Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal
Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.

Daulay, M. T. (2017). Model pengendalian kemiskinan dengan pendekatan
diversifikasi usaha, sustainable development goals (sdgs) dan economic value
(studi pada daerah pemekaran di Sumatera Utara). *Qe journal*, 203-221.

Daulay, M. T., & Sanny, A. (2019). Analysis of Structural Equation Modeling
Towards Productivity and Welfare of Farmer's Household in Sub-District
Selesai of Langkat Regency. *International Journal of Research and Review*,
117-123.

- ☐
- Dewi Noratika, 2013. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap NPM Pada Perusahaan Sektor Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013*. Jurnal.
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Moch, Moeliadi dan Achmad Helmy Djawahir. 2014. *Pengaruh Tangibility, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Non Debt Tax Shields, Cash Holding Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Strukturmodal Perusahaan (Studi Pada Perusahaan manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2010-2012)*. Jurnal Malang : Universitas Brawijaya Malang.
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Romasi Lumban Gaol, 2015. *Pengaruh Perputaran persediaan, Perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap Likuiditas*. Jurnal Vol 1 no. 2
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index*. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh *Deviden Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Suminar, M.T. 2015. *Pengaruh Perputaran Persediaan Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2013*. *Journal Of Accounting*, 1(1)
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- ☐

- ☐
- Surya, Sarjito, Ruly Ruliana, Dedi Rossidi Soetama. *Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal ilmu akuntansi. Vol 10 (2).
- Suseno, Agus. 2009. *Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Skripsi S1*. Universitas Komputer Indonesia. Bandung
- Vendy, Widhiatmojo dan Supriyanto. 2012. *Pengaruh Perputaran Piutang, Kas dan Persediaan Barang Terhadap Tingkat Likuiditas Koperasi*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi. Vol 6. No. 2.
- Yoyon, Supriadi & Fani Fazriani. 2011. “*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas*”. Jurnal Ilmiah Ranggading. Vol 11. No 1, April 2011: 1 – 11
- Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.